

ABSTRAK
KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN
GERAK TARI DI SANGGAR STIWANG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh
SELDATRI HAIRANI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan peserta didik dalam pengembangan gerak tari di sanggar Stiwang Kabupaten Lampung Barat. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gerak tari di sanggar Stiwang Kabupaten Lampung Barat. Kemampuan dideskripsikan mulai dari proses pembelajaran hingga hasil setiap pertemuan dan tes praktik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sumber data yaitu pelatih dan 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi, penyajian data, dan simpulan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh informasi bahwa pengembangan gerak tari di sanggar Stiwang Kabupaten Lampung Barat ada beberapa ragam gerak yang diberikan oleh pelatih yaitu *ngerujung*, *humbak moloh*, *lipeto*, *ngiau bias*, *samber melayang*. Peserta didik mengembangkan gerak dengan aspek-aspek gerak tari, level, tempo, ruang gerak, dan rangkaian gerak. Peserta didik belajar ragam gerak kemudian peserta didik mampu memadukan ragam gerak dengan aspek gerak tari yaitu mengeksplorasi anggota tubuh tangan, kepala, badan, kaki. Setelah itu, peserta didik memadukan aspek level tinggi, sedang, rendah dari ragam gerak. Yang ketiga peserta didik menambahkan dan mampu menggunakan tempo cepat, sedang, lambat dalam mengembangkan gerak tari. Setelah peserta didik paham dan mampu mengeksplorasi gerak, aspek level, aspek tempo peserta didik mampu menguasai dan menciptakan aspek ruang gerak internal adalah ruang yang diciptakan oleh penari ruang yang batas imajinasinya adalah batas yang paling jauh yang dapat dijangkau oleh tangan dan kaki penari dalam keadaan tidak berpindah tempat, ruang gerak eksternal adalah wujud ruang secara nyata merupakan arena yang dilalui penari. Yang terakhir adalah peserta didik mampu menggerakkan pengembangan gerak dengan lancar, tidak merasa kesulitan dari aspek-aspek di atas yang sudah peserta didik kembangkan, maka peserta didik akan membuat rangkaian gerak dari satu gerak menjadi beberapa ragam gerak.

Kata kunci: kemampuan peserta didik, pengembangan , gerak tari.

**THE ABILITY OF THE STUDENTS IN THE DEVELOPMENT OF
MOTION DANCE IN STIWANG GALLERY WEST LAMPUNG
REGENCY
By**

SELDATRI HAIRANI

The problem of the research is about the students' ability in the development of motion dance in Stiwang Gallery West Lampung regency. The aim of this study to describe the students' ability in developing motion dance in Stiwang gallerywest lampung regency. The ability was described starting from the learningprocess up to the result of each meeting and practice test. The researcher useddescriptive method by using qualitative approach. The data was collected from thetrainer and 10 students. The data collecting technique were observation, interview,and documentation. The data were analyzed through reduction, data presentation,and conclusion.

Based on the research conducted, obtaining information that the development of motion dance in Stiwang gallery West lampung regency. There were some types of motion which were given by the trainer, such as *ngerujung*, *humbak moloh*, *lipeto*, *ngiau bias*, *samber melayang*. The students develop their motion dance throughthose aspects of dancing, level, tempo, latitude, and dancing sequence. Thestudents learnt the latitude, then they were be able to combine the latitude with theaspect of dancing. It was exploring part of body, such as hands, head, body, andfeet. After that, the students combined high level aspect, medium level aspect, andlow level aspect from the types of latitude. Third, the students added and werecapable to use fast tempo, medium tempo, and slow tempo in developing motiondance. After the students understood and could explore the motion, level aspect,tempo aspect, the students were be able to master and create the aspect of internallatitude, which was a space created by the dancer who has the furthest space which could be reached by the dancers' hand and foot, in a condition that was notmoved. External latitude was a real form which be passed by the dancer. Last, thestudents were be able to move the development of motion smoothly, and do nothaving any difficulty from the aspects above which the students have beendeveloped, so the students will make dancing sequence from a motion to somelatinudes.

Keywords: students' ability, development, latitude.